

ABSTRAK

PENGARUH DAN HUBUNGAN ANTARA BMI (BODY MASS INDEX) DENGAN TEKANAN DARAH SISTOL DAN DISTOL

Ellia, 2007. Pembimbing utama : Hana Ratnawati, dr, M.Kes
Pembimbing Pendamping: Dr.dr.Iwan Budiman,MS,MM,M.Kes,AIF

Latar belakang : Akhir-akhir ini prevalensi obesitas meningkat secara tajam dikawasan Asia Pasifik. Selain itu pada tahun 1998 *Korea Health & Nutrition Examination Survey* melaporkan bahwa prevalensi dari Diabetes, Hipertensi, dan Dislipidemia meningkat dua kali lipat pada BMI 23.0-24.0 kg/m² dan meningkat tiga kali lipat pada BMI > 26.0 kg/m². BB (berat badan) merupakan salah satu aspek yang menentukan tingginya tekanan darah pada berbagai etnis pada semua golongan umur. Survei terhadap masyarakat menunjukkan bahwa variasi tekanan darah berkaitan dengan BB, yakni sekitar satu mmHg perkilogram BB.

Tujuan : Ingin mengetahui apakah tekanan darah sistol dan diastol pada BMI abnormal lebih tinggi daripada BMI normal.

Metode : Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan teknik pengambilan sampel secara *cross sectional*. Pada 30 orang wanita dewasa dengan BB abnormal (*overweight* dan *obese*) dilakukan pengukuran tekanan darah sistol dan diastol. Hasil yang ada dibandingkan dengan tekanan darah pada 30 orang wanita dewasa dengan BB normal. Pengukuran dilakukan dalam posisi duduk, setelah istirahat 15 menit, pada lengan kanan dengan cara gabungan dalam satuan mmHg. Analisis statistik dengan menggunakan uji ‘t’ tidak berpasangan dan analisis regresi korelasi linier sederhana dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil : Tekanan darah pada BMI abnormal sebesar 130.8 / 85.2 mmHg lebih tinggi dibanding BMI normal sebesar 116.1/74.9 mmHg ($p=0.000^{**}$). Bentuk hubungan antara tekanan darah sistol maupun diastol dengan BMI adalah berbentuk persamaan garis linier sederhana dan kekuatan hubungannya sedang ($p=0.000^{**}$).

Kesimpulan : Tekanan darah sistol maupun diastol pada BMI abnormal lebih tinggi dari pada BMI normal. Tekanan darah sistol maupun diastol berhubungan linier dan sedang dengan BMI.

Kata kunci : BMI, tekanan darah.

ABSTRACT

INFLUENCE AND CORRELATION BETWEEN BMI (BODY MASS INDEX) WITH SISTOL AND DIASTOL BLOOD PRESSURE

Ellia, 2007

Tutor I : Hana Ratnawati, dr, M.Kes

Tutor II: DR.dr.Iwan Budiman, MS.,MM.,M.Kes.,AIF

Background: Nowadays prevalence obesity is increasing quickly in the Asia Pasific. Other than on 1998 Korea Health and Nutrition Examination Survey reporten that prevalence of Diabeth, Hypertension, and Dislipidemia increased twice fold at BMI 23.0-24.0 kg/m² and increased third fold at BMI > 26.0 kg/m². The weight is one of the aspec which ascertains the high of blood pressure on several ethnic on all age section. Survey of society indicated that variance of blood pressure correlated with weight, that is ± 1 mmHg per kilos weight.

Destination : Want to know what the sistol and diastol blood pressure on BMI abnormal higher than BMI normal.

Methods: This research has observational analithic with technic of taking sample cross sectionally. On 30 women with abnormal weight we make identification of sistol and diastol blood pressure of 30 women with normal weight. The identification was done at sit position, after rest in 15 minutes, at right hand with union way in unit of mmHg. Statistic analyze with used 't' test not couple and simple regretion correlation linier analyzes with $\alpha = 0.05$.

Result : Blood pressure on abnormal BMI amount of 130.8/85.2 mmHg higher than normal BMI amount of 116.1/74.9 mmHg ($p=0.000$)**. The correlation between sistol blood pressure and diatol blood pressure with BMI is liked simple linier equation and the power correlation exactly ($p=0.000$)**

Conclusion : Sistol blood pressure and diastol blood pressure on abnormal BMI higher than normal BMI. Sistol and diastol blood pressure is correlated linier and exactly with BMI.

Key Word : BMI, Blood Pressure

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
PRAKATA	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GRAFIK	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Hipotesis	3
1.7. Metodologi	4
1.8. Lokasi dan Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Obesitas	
2.1.1. Pengertian Obesitas	5
2.1.2. Tipe Obesitas	6
2.1.3. Etiologi Obesitas	7
2.1.4. Konsekuensi dan Risiko Obesitas	7
2.2. Pengukuran Antropometri	
2.2.1. Definisi Antropometri	11

2.2.2. Keunggulan dan Kelemahan Antropometri	11
2.2.3. Klasifikasi Antropometri.....	12
2.2.4. BMI	13
2.3. Tekanan Darah	
2.3.1. Tekanan Darah dan Sistem Kardiovaskular	14
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah.....	16
2.4. Hipertensi	
2.4.1. Definisi Hipertensi	17
2.4.2. Klasifikasi Hipertensi	18
2.4.3. Jenis Hipertensi.....	18
2.4.4. Faktor-Faktor Risiko.....	20
2.4.4.1. Faktor Yang Tidak Dapat Dikontrol.....	20
2.4.4.2. Faktor yang Dapat Dikontrol.....	21
2.4.5. Gejala Klinis Hipertensi	28
2.4.6. Mekanisme Terjadinya Hipertensi	29
2.4.7. Komplikasi Hipertensi	31
2.4.8. Terapi Hipertensi.....	34
2.5. Hubungan Antara Kelebihan BB Dengan Kenaikan Tekanan Darah	35

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian	40
3.2. Alat-Alat Yang Digunakan	40
3.3. Variabel Penelitian	41
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
3.5. Prosedur Penelitian	42
3.6. Pengolahan dan Analisis Data	
3.6.1 Data Yang Diukur	43
3.6.2 Data Yang Dihitung	43
3.6.3 Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil dan Pembahasan

4.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian	45
4.1.2. Pengaruh BMI Terhadap Tekanan Darah Sistol	46
4.1.3. Hubungan Antara Tekanan Darah Sistol Dengan BMI	47
4.1.4. Pengaruh BMI Terhadap Tekanan Darah Diastol	49
4.1.5. Hubungan Antara Tekanan Darah Diastol Dengan BMI	49
4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Klasifikasi BMI Asia Menurut WHO	13
Tabel 2.2. Klasifikasi BMI Eropa Menurut WHO.....	13
Tabel 2.3. Klasifikasi Tekanan Darah Untuk Umur ≥ 18 th	18
Tabel 4.1. Karakteristik Subjek Penelitian Dengan BMI Normal	45
Tabel 4.2. Karakteristik Subjek Penelitian Dengan BMI Abnormal	46
Tabel 4.3. Tabel Uji t Tidak Berpasangan Sistol	46
Tabel 4.4. Tabel Anava Sistol	47
Tabel 4.5. Tabel Koeffisien Regresi Sistol	47
Tabel 4.6. Tabel Koeffisien Korelasi Sistol	47
Tabel 4.7. Tabel Uji t Tidak Berpasangan Diastol	49
Tabel 4.8. Tabel Anava Diastol	49
Tabel 4.9. Tabel Koeffisien Regresi Diastol	50
Tabel 4.10. Tabel Koeffisien Korelasi Diastol	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Obesitas tipe apel	6
Gambar 2.2. Obesitas tipe buah pear	6
Gambar 2.3. Faktor-faktor Risiko Hipertensi.....	27
Gambar 2.4. Renin-Angiotensin-Aldosteron System.....	31
Gambar 2.5. Komplikasi Hipertensi	34

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1. Hubungan Antara Tekanan Darah Sistol Dengan BMI	48
Grafik 4.2. Hubungan Antara Tekanan Darah Diastol Dengan BMI	51

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 2.1 Klasifikasi BMI Menurut WHO Untuk Penduduk Eropa.....	14
Diagram 2.2 Tekanan Darah dan Sistem Kardiovaskular.....	16